



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Operasi Perkalian

Jeni Anggraeni¹, Cahyo Hasanuddin²

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

cahyohasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstrak – Kesulitan siswa dalam operasi perkalian dapat diatasi melalui beberapa upaya, di antaranya adalah memahami konsep dasar perkalian, menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan latihan dan soal-soal berkualitas dan berulang-ulang, menggunakan media dan teknologi, serta memberikan *feedback* dan dorongan. Dengan menerapkan kombinasi dari upaya-upaya ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan akurat mengenai operasi perkalian. Artikel ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian ini berupa metode *library research*, dengan mengumpulkan data dan menganalisis informasi dari beberapa Jurnal, buku, dan karya ilmiah. Dalam mengatasi kesulitan siswa dalam operasi perkalian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan, seperti memahami konsep dasar perkalian, menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan latihan dan soal-soal perkalian yang berkualitas dan berulang-ulang, menggunakan media dan teknologi, serta memberikan *feedback* dan dorongan kepada siswa. Kombinasi dari upaya-upaya ini akan membantu siswa memahami konsep operasi perkalian dengan lebih baik dan akurat.

Kata kunci – Kesulitan belajar, Ketidakmampuan belajar siswa

Abstract – Students' difficulties in multiplication operations can be overcome through several efforts, including understanding the basic concept of multiplication, adjusting learning methods, providing quality and repetitive exercises and questions, using media and technology, and providing *feedback* and encouragement. By applying a combination of these efforts, students can gain a better and more accurate understanding of the multiplication operation. This article uses a qualitative method. This research method is in the form of a library research method, by collecting data and analyzing information from several journals, books, and scientific papers. In overcoming students' difficulties in multiplication operations, there are several efforts that can be made, such as understanding the basic concepts of multiplication, adjusting learning methods, providing quality and repetitive multiplication exercises and questions, using media and technology, and providing *feedback* and encouragement to students. The combination

of these efforts will help students understand the multiplication operation concept better and more accurately.

Keywords – Learning difficulties, student learning disabilities

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar siswa adalah kesulitan yang dialami siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah (Lubis, 2020). Sebagian besar kesalahan belajar siswa berada pada fase pemahaman atau transformasi (Hafid, dkk, 2017). penyebab kesulitan belajar siswa, yaitu ada 3 siswa mengalami kesulitan belajar fisiologis, 5 siswa psikologis, 1 siswa pedagogik, 6 siswa sosiologis; 2) Di kelas perlakuan, 8 dari 9, yaitu. 89% siswa berhasil mengatasi kesulitan belajar (Hafid, dkk. 2017).

Kesulitan belajar siswa tidak memberikan pengaruh yang optimal terhadap tujuan pembelajaran yang dicapai (Chesaria, dkk. 2015). Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, perlu dilakukan analisis faktor-faktor penyebab kesulitan tersebut (Chesaria, dkk. 2015). Kesulitan belajar siswa merupakan gejala yang selalu dihadapi guru (Munirah, 2018).

Ketidakmampuan belajar adalah suatu kondisi yang menghambat proses belajar siswa (Nuraeni & Syuhabuddin. 2020). Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditunjukkan dengan kesalahan dalam menyelesaikan masalah matematika (Hasan. 2015). Operasi multi digit adalah beberapa topik yang sulit dipahami siswa, terutama perkalian multi digit atau bilangan besar (Sarumaha. 2020).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian ini berupa metode *library research*, dengan mengumpulkan data dan menganalisis informasi dari beberapa Jurnal, buku, dan karya ilmiah. Penelitian ini membahas upaya mengatasi kesulitan siswa dalam operasi perkalian.

Tinjauan materi

Operasi perkalian adalah salah satu konsep matematika dasar yang penting dipahami oleh siswa. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai konsep ini. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam operasi perkalian, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru atau orang tua, seperti berikut:

1. Membuka Konteks Perkalian

Salah satu cara untuk membantu siswa memahami operasi perkalian adalah dengan membuka konteks perkalian dalam kehidupan sehari-hari. Guru atau orang tua dapat menggunakan contoh-contoh sederhana seperti menghitung jumlah kele- reng yang dimiliki atau pengeluaran dalam sehari-hari. Dengan membuka konteks perkalian, siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan konsep ini dalam konteks yang lebih luas.

2. Membongkar Analisa Perkalian

Guru atau orang tua juga dapat membantu siswa dengan membongkar analisa perkalian. Artinya, guru atau orang tua dapat menunjukkan kepada siswa bagaimana operasi perkalian berasal dan cara menghitungnya. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah dan cepat memahami dan menguasai konsep perkalian secara menyeluruh.

3. Permainan Perkalian

Guru atau orang tua dapat menggunakan permainan-permainan yang berkaitan dengan operasi perkalian untuk membantu siswa memahami konsep ini. Permainan-permainan seperti kejar-kejaran kelereng atau permainan memori kartu perkalian dapat membantu siswa memahami konsep perkalian dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

4. Latihan Pembiasaan

Latihan dan pembiasaan adalah kunci keberhasilan dalam memahami dan menguasai konsep perkalian. Guru atau orang tua dapat memberikan latihan-latihan secara teratur agar siswa dapat lebih terbiasa dan cepat dalam melakukan operasi perkalian.

5. Membuat Model Perkalian

Membuat model perkalian juga dapat membantu siswa memahami dan menguasai operasi perkalian. Misalnya, dengan membuat model setiap kelompok 10, siswa dapat lebih mudah memahami bagaimana operasi perkalian dilakukan dan juga mengapa penting untuk memahami konsep ini.

Dalam kesimpulannya, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru atau orang tua untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam operasi perkalian. Dalam melakukan upaya ini, dibutuhkan kesabaran dan kerjasama aktif antara guru atau orang tua dan siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya mengatasi kesulitan siswa dalam operasi perkalian bisa terdiri dari beberapa tahapan. Berikut ini adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam operasi perkalian:

1. Memahami Konsep Dasar Perkalian

Guru atau orang tua perlu memastikan bahwa siswa memahami konsep dasar perkalian. Hal ini bisa dimulai dengan memberikan penjelasan tentang arti dari perkalian, baik secara verbal maupun visual. Konsep dasar yang paling mendasar dalam perkalian adalah pengulangan. Seorang siswa yang mampu memahami konsep pengulangan, akan jauh lebih mudah memahami operasi perkalian. Guru atau orang tua pun dapat mengajak siswa membuat lingkaran atau setiap kelompok 10 untuk memvisualisasikan konsep pengulangan.

2. Mempraktikkan Pembelajaran Melalui Berbagai Metode

Siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Dalam hal ini, guru atau orang tua perlu memperhatikan siswa secara individual. Ada beberapa siswa yang lebih suka belajar melalui metode mendengarkan, ada yang lebih suka melalui metode melihat, dan ada yang lebih suka melalui metode praktek. Oleh karena itu, guru atau orang tua perlu menyesuaikan metode yang tepat untuk setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam operasi perkalian, agar mereka dapat belajar lebih efektif dan memahami konsep yang diberikan.

3. Memberikan Latihan dan Soal-Soal Perkalian Berulang-Ulang

Latihan dan pembiasaan adalah kunci utama untuk menguasai operasi perkalian. Oleh karena itu, guru atau orang tua perlu memberikan latihan-latihan yang berkualitas dan berulang-ulang kepada siswa agar mereka terbiasa dalam melakukan operasi perkalian. Guru atau orang tua juga dapat memberikan soal-soal yang berbeda, dari yang mudah hingga yang sulit dan bertahap, agar siswa dapat mempraktikkan dan menguji pemahaman mereka secara bertahap.

4. Menggunakan Media dan Teknologi

Guru atau orang tua juga dapat memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajarkan operasi perkalian. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi kalkulator, siswa dapat mempraktikkan perkalian dan membandingkan hasilnya dengan jawaban yang benar. Selain itu, guru atau orang tua juga dapat membuat video tutorial atau presentasi PowerPoint sebagai materi pengajaran tambahan agar siswa lebih mudah memahami konsep perkalian.

5. Memberikan Feedback dan Dorongan

Siswa yang melakukan kesalahan dalam operasi perkalian perlu diberi tahu apa kelemahannya dan bagaimana cara memperbaikinya. Guru atau orang tua perlu memberikan feedback yang jelas dan spesifik terhadap kesalahan yang dilakukan, serta memberikan dorongan agar siswa lebih bersemangat dan percaya pada diri mereka sendiri dalam menyelesaikan operasi perkalian. Hal ini akan membantu siswa meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam operasi perkalian.

Dalam kesimpulannya, upaya yang dilakukan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam operasi perkalian meliputi memahami konsep dasar perkalian, memperhatikan metode pembelajaran siswa, memberikan latihan dan soal-soal perkalian yang berkualitas dan berulang-ulang, menggunakan media dan teknologi, dan memberikan feedback dan dorongan. Kombinasi dari upaya-upaya ini akan membantu siswa memahami konsep operasi perkalian dengan lebih baik dan akurat.

SIMPULAN

Dalam mengatasi kesulitan siswa dalam operasi perkalian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan, seperti memahami konsep dasar perkalian, menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan latihan dan soal-soal perkalian yang berkualitas dan berulang-ulang, menggunakan media dan teknologi, serta memberikan feedback

dan dorongan kepada siswa. Kombinasi dari upaya-upaya ini akan membantu siswa memahami konsep operasi perkalian dengan lebih baik dan akurat.

REFERENSI

- Chesaria, R. D., Adi, W., & Muchsini, B. (2015). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/view/6381>.
- Hasan, B. (2015). Penggunaan *Scaffolding* untuk Mengatasi Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika. *Apotema: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 1(1), 88-98.
- Hafid, H., Kartono, K., & Suhito, S. (2016). *Remedial Teaching* untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika berdasarkan Prosedur *Newman*. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 5(3), 257-265. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme/article/view/12310>.
- Lubis, R. F. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(1), 1-30. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/112>.
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111-127. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>.
- Nuraeni, N., & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 19-20. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>.
- Sarumaha, R. (2020). Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Operasi Perkalian dengan Metode Latis di Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.36987/jpms.v6i1.1608>.